

RINGKASAN

Teknik Pemanenan pada Budidaya Tanaman Padi Di Balai Besar Pertanian Pertanian Ketindan. Syafirah Unzilairrahmah. A42180099. Tahun 2022. 48 Halaman. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Crista Dyah utami, S.P., M.P.

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktek yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah *skill*. Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan.

Tujuan dari sistem pemanenan padi secara tradisional maupun modern sejatinya sama kesejahteraan petani dan ketahanan pangan nasional maupun lokal. Jadi bisa kita simpulkan bahwa sistem panen padi tetap sama, yang membedakan yaitu proses didalam sistem tersebut yang mengikuti kemajuan teknologi. Adapun kelebihan serta kekurangan proses pemanenan dengan menggunakan alat tradisional seperti sisa tanaman dari menggunakan alat tradisional bisa digunakan sebagai bahan pangan ternak dan untuk sisa tanaman padi yang menggunakan gebot lebih digemari dari pada yang sisa tanaman yang menggunakan mesin tetapi jika menggunakan alat tradisional dengan luasan 1 Ha untuk pengerjaannya akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga hasil gabah yang rontok masih ada yang tersisa di tanaman padi. Sedangkan jika menggunakan alat modern yakni Mesin Mini Combine untuk gabah bisa meontokkan semua gabah yang melekat pada tanaman padi dan untuk waktu penyelesaiannya terbilang praktis daripada yang menggunakan alat tradisional tetapi untuk sisa tanamannya tidak begitu digemari oleh ternak.